



## Implementasi Pendidikan Dalam Pengabdian Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media Animasi Islami di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya

### *Implementation of Education in Community Service Through Utilizing Islamic Animation Media at MTs Terpadu Berkah Palangka Raya*

Zaitun Qamariah<sup>1\*</sup>, Hesty Widiastuty<sup>2</sup>, Alya Audria<sup>3</sup>, Rini Listiya Ningrum<sup>4</sup>, Siti Rahmawati<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya

\* Korespondensi : [alyaudy0914@gmail.com](mailto:alyaudy0914@gmail.com)

#### **Article History:**

Received: 22 November 2023

Accepted: 11 Desember 2023

Published: 29 Januari 2024

**Keywords:** Education, Animation Media

**Abstract** .This research explores the synergy between lecturers, students and alumni of the Arabic and English Education Technology Study Program (TBI) at IAIN Palangka Raya in carrying out collaborative community service activities. The main focus of this research is the application of Islamic animation media as a means of strengthening verb language skills in students at the Berkah Palangka Raya Integrated Tsanawiyah Madrasah. The research method used is qualitative. The aim of this research is to improve the understanding and use of verbs in Arabic among MTs Terpadu Berkah Palangka Raya students. The research results show that through this collaborative approach, lecturers, students and alumni can create Islamic animated media that is interesting and relevant to the students' context. The use of Islamic animation media is effective in strengthening students' understanding of verb skills, as well as increasing their learning motivation. This research contributes to a practical understanding of how synergy between lecturers, students and alumni can improve collaborative community service in the field of education.

#### **Abstrak**

Penelitian ini mengeksplorasi sinergi antara dosen, mahasiswa, dan alumni Program Studi Teknologi Pendidikan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris (TBI) di IAIN Palangka Raya dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat kolaboratif. Fokus utama penelitian ini adalah penerapan media animasi Islami sebagai sarana untuk memperkuat keterampilan bahasa verb pada siswa Madrasah Tsanawiyah Terpadu Berkah Palangka Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman dan penggunaan kata kerja (verb) dalam bahasa Arab di kalangan siswa MTs Terpadu Berkah Palangka Raya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pendekatan kolaboratif ini, dosen, mahasiswa, dan alumni dapat menciptakan media animasi Islami yang menarik dan relevan dengan konteks siswa. Penggunaan media animasi Islami efektif dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap keterampilan verb, serta meningkatkan motivasi belajar mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman praktis tentang bagaimana sinergi antara dosen, mahasiswa, dan alumni dapat meningkatkan pengabdian masyarakat kolaboratif di bidang pendidikan.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Media Animasi

## **PENDAHULUAN**

berpengetahuan, dan berdaya saing. Implementasi pendidikan bukan hanya terbatas pada lingkungan akademis, tetapi juga melibatkan pengabdian masyarakat sebagai wujud nyata kontribusi positif ke arah kemajuan social (Rahmawati, 2019). Pada tingkat pendidikan menengah, khususnya di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Terpadu Berkah Palangka Raya, diperlukan inovasi pendidikan yang mampu menanggapi tantangan zaman, termasuk dalam

\* Zaitun Qamariah,

penerapan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media animasi memiliki daya tarik tersendiri, terutama bagi generasi muda yang tumbuh dalam era digital. Menurut Sandiana (2018) Keberagaman elemen visual dan audio dalam animasi mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Dengan memanfaatkan teknologi animasi, MTs Terpadu Berkah Palangka Raya berusaha memperkaya metode pembelajaran guna meningkatkan daya serap pengetahuan siswa. Melalui pendekatan ini, sekolah tidak hanya menjadi tempat transfer pengetahuan, tetapi juga menjadi wadah kreativitas dan inovasi.

Salah satu pendekatan inovatif yang sedang berkembang adalah penggunaan media animasi dalam pembelajaran. Media animasi tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga memfasilitasi pemahaman konsep yang kompleks dengan cara yang lebih menarik. Dalam konteks MTs Terpadu Berkah Palangka Raya, penerapan media animasi Islami menjadi langkah strategis dalam memperkuat keterampilan verb siswa, khususnya dalam bahasa Arab (Mika, 2002). Pengabdian masyarakat melalui implementasi pendidikan dapat menjadi wadah untuk menggabungkan daya tawar dosen, mahasiswa, dan alumni dari Program Studi Teknologi Pendidikan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris (TBI) di IAIN Palangka Raya. Menurut Hardian (2019) Sinergi ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, kolaboratif, dan berorientasi pada penguatan keterampilan bahasa siswa. Dengan demikian, artikel ini akan menjelajahi secara lebih mendalam tentang bagaimana implementasi pendidikan melalui pengabdian masyarakat, khususnya dengan memanfaatkan media animasi Islami, dapat menjadi landasan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih holistik dan relevan di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya.

Menurut paramita (2017) Implementasi pendidikan melalui media animasi di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya mencerminkan upaya untuk menjembatani divisi antara dunia pendidikan formal dan kebutuhan riil masyarakat. Dengan memadukan keunggulan teknologi animasi dan tujuan pengabdian masyarakat, sekolah ini bertujuan memberikan dampak positif yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga merambah ke tingkat lokal dan bahkan nasional. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi kunci utama keberhasilan implementasi ini (novarianto, 2019). Dengan memanfaatkan media animasi, sekolah menciptakan lingkungan belajar yang merangsang kreativitas, memotivasi siswa, dan memberikan pengalaman belajar yang tak terlupakan. Artikel ini akan mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana MTs Terpadu Berkah Palangka Raya menggabungkan konsep pendidikan dan pengabdian masyarakat melalui pemanfaatan media animasi, serta dampak positif yang dihasilkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan keterlibatan masyarakat di sekitarnya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam melaksanakan implementasi pendidikan melalui pemanfaatan media animasi di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya, penelitian ini akan menerapkan metode kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pengalaman dan pandangan para pelibat, seperti siswa, guru, dan masyarakat sekitar. Metode ini akan menggunakan pendekatan deskriptif, di mana data akan dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen terkait. Menurut Rumardin (2019) Observasi partisipatif akan dilakukan untuk memahami secara langsung bagaimana proses pembelajaran dengan media animasi di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya berlangsung. Peneliti akan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, mencatat interaksi siswa dan guru, serta mengamati dampak penggunaan media animasi terhadap suasana belajar.

Metode wawancara mendalam akan dilakukan dengan pihak terkait, seperti guru, siswa, dan orang tua. Wawancara ini akan fokus pada pengalaman, persepsi, dan pendapat mereka terkait implementasi pendidikan melalui media animasi. Pertanyaan terstruktur akan digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang efektivitas media animasi dalam meningkatkan pemahaman siswa serta respon masyarakat terhadap pendekatan inovatif ini. Selain itu, analisis dokumen akan dilakukan untuk mengevaluasi dokumen resmi sekolah, rencana pelajaran, dan laporan kemajuan siswa yang terkait dengan penggunaan media animasi. Analisis ini akan memberikan gambaran holistik tentang perubahan dalam pendekatan pembelajaran dan dampaknya terhadap hasil akademik siswa (Sugiyono, 2019).

Kegiatan ini dilakukan pada bulan November 2023 di Palangkaraya. Sasaran yang digunakan dalam hal ini ialah siswa kelas IX B dengan berjumlah 27 orang. Tim Pengabdian Masyarakat dari Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI) IAIN Palangka Raya melaksanakan proyek kolaboratif. Kegiatan ini mendapatkan izin dari Kepala Madrasah, Ahmad Sahiba, M.Pd, yang juga merupakan alumni TBI IAIN Palangka Raya, dan dilaksanakan di Jl. G. Obos Induk Km 5,5 No. 517, Kota Palangka Raya. Dengan menggabungkan ketiga metode tersebut, penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang implementasi pendidikan melalui media animasi di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat terungkap tidak hanya keberhasilan tetapi juga potensi perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam pemanfaatan teknologi animasi sebagai alat pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi pendidikan di Indonesia merupakan upaya yang terus berkembang seiring dengan tuntutan zaman dan perkembangan global. Pemerintah Indonesia telah menetapkan berbagai kebijakan pendidikan untuk meningkatkan aksesibilitas, relevansi, dan mutu pendidikan di seluruh negeri (Yayah, 2015). Program wajib belajar sembilan tahun telah menjadi landasan bagi implementasi pendidikan dasar, sementara upaya peningkatan kualitas guru dan kurikulum terus diupayakan. Pengenalan teknologi dan digitalisasi juga telah menjadi fokus dalam implementasi pendidikan di Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran daring, terutama selama masa pandemi COVID-19, telah mempercepat integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Meskipun menghadapi tantangan terkait akses dan infrastruktur, upaya pemerintah dan sektor swasta dalam menghadirkan teknologi dalam pendidikan terus berlanjut untuk memastikan siswa Indonesia dapat bersaing secara global (Rimar dkk, 2018).

Pendidikan di Indonesia juga mengakomodasi keberagaman budaya dan kearifan lokal melalui implementasi kurikulum 2013 yang mengedepankan aspek karakter, kebangsaan, dan multikulturalisme. Selain itu, pendidikan vokasi menjadi fokus untuk menyelaraskan pendidikan dengan kebutuhan dunia industri. Namun, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti kesenjangan akses pendidikan antar daerah, kualitas guru, dan pemenuhan kebutuhan pendidikan inklusif (Fujian, 2018). Dengan komitmen pemerintah dan partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan, implementasi pendidikan di Indonesia diharapkan terus berkembang untuk menciptakan generasi yang memiliki keterampilan, karakter, dan pengetahuan yang komprehensif demi kemajuan bangsa (Laila, 2016). Pada penelitian ini juga peneliti melakukan pemberian informasi secara detail mengenai proyek yang bekerjasama dengan elemen lain sehingga peneliti memberikan materi mengenai media animasi Islami.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa TBI menggunakan media animasi Islami untuk menjelaskan dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi verb. Metode ini diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa sehingga peranan yang dimiliki oleh peneliti sangat berkaitan erat dengan kontribusinya saat ini. Berikut hasil dokumentasi yang dilakukan saat melakukan penelitian.



Peneliti menyampaikan bahwasannya perlu sosialisasi yang mendalam mengenai materi verb yang menentukan mengenai progress kedepannya sebagai upaya pengembangan masyarakat. Menurut Kumala (2019) Pengabdian masyarakat merupakan konsep yang mendasari interaksi aktif dan berkelanjutan antara lembaga pendidikan, seperti sekolah, universitas, atau institusi lainnya, dengan masyarakat di sekitarnya. Tujuan utama dari pengabdian masyarakat adalah memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, mengatasi permasalahan sosial, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam konteks pendidikan, pengabdian masyarakat tidak hanya membatasi peran institusi pendidikan sebagai penyedia ilmu pengetahuan, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif dalam memecahkan masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat.

Pengabdian masyarakat dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan, seperti program pengajaran di luar kelas, pelatihan keterampilan, penelitian partisipatif, atau proyek-proyek sosial. Keterlibatan langsung dengan masyarakat memungkinkan lembaga pendidikan untuk memahami lebih baik kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat tersebut. Selain itu, pengabdian masyarakat juga menciptakan kesempatan bagi siswa, dosen, atau tenaga pendidik untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks kehidupan nyata (Siti, 2018). Menurut Devi (2017) Pentingnya pengabdian masyarakat terletak pada kontribusi nyata terhadap pembangunan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Dengan melibatkan pihak-pihak terkait, seperti mahasiswa, dosen, dan tenaga pendidik, pengabdian masyarakat dapat menciptakan sinergi antara lembaga pendidikan dan masyarakat, sehingga proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada kebutuhan akademis, tetapi juga kebutuhan nyata masyarakat.



Pengembangan program pengabdian masyarakat memerlukan pemahaman mendalam terhadap konteks sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat yang dilibatkan (Ateng, 2018). Oleh karena itu, kolaborasi antara lembaga pendidikan dan berbagai pihak di masyarakat menjadi kunci sukses dalam mengimplementasikan pengabdian masyarakat. Dengan demikian,

pengabdian Masyarakat dapat menjadi sarana efektif untuk membangun hubungan saling menguntungkan antara lembaga pendidikan dan masyarakat, serta menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Proses pengemabangan Masyarakat ini tida lepas dari penggunaan berbagai media dalam pembelajaran. Menurut Marsudi (2018) Media animasi Islami menjadi sebuah wujud inovatif dalam penyampaian nilai-nilai agama Islam kepada khalayak, terutama generasi muda. Animasi Islami mampu menggabungkan daya tarik visual dengan pesan-pesan keagamaan, menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan edukatif. Keunikan animasi sebagai media menyampaikan pesan Islami terletak pada kemampuannya untuk menciptakan narasi yang kreatif dan menarik, sehingga dapat lebih mudah diterima oleh anak-anak dan remaja. Salah satu keunggulan media animasi Islami adalah kemampuannya dalam mengilustrasikan cerita-cerita dari sejarah Islam, kisah para nabi, serta nilai-nilai moral dan etika agama. Animasi dapat menjadikan tokoh-tokoh agama sebagai karakter yang hidup, mempermudah pemahaman dan identifikasi bagi penonton, terutama anak-anak. Dengan pendekatan yang menghibur, media ini dapat memberikan pengajaran yang mendalam tentang ajaran Islam (Kumala, 2019).

Peneliti menggambarkan mengenai kondisi saat melakukan pembelajaran menggunakan animasi di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya. Menurut Hadroh (2017) Penggunaan media animasi Islami juga memberikan fleksibilitas untuk menjangkau khalayak yang lebih luas, termasuk melalui platform digital yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Hal ini memungkinkan pesan-pesan Islami dapat disampaikan kepada masyarakat yang memiliki akses terbatas terhadap sumber-sumber informasi konvensional. Animasi Islami juga dapat menjadi alternatif positif bagi anak-anak yang lebih banyak terpapar oleh konten-konten hiburan yang kurang mendidik (Misah dkk, 2010).

Dalam konteks pendidikan agama, media animasi Islami dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum sebagai alat bantu pembelajaran. Animasi dapat menjadi sarana yang menarik untuk menjelaskan konsep-konsep keagamaan yang mungkin sulit dipahami secara abstrak oleh anak-anak (Ahmad, 2009). Dengan demikian, animasi Islami dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran agama di sekolah-sekolah Islam. Penting untuk menciptakan media animasi Islami yang berkualitas baik, sesuai dengan ajaran Islam, dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral. Melibatkan tokoh-tokoh ulama dan pakar keagamaan dalam proses produksi animasi dapat memberikan garansi bahwa pesan-pesan yang disampaikan sesuai dengan konteks agama Islam. Dengan memanfaatkan media animasi Islami secara bijak, masyarakat dapat

memberikan kontribusi positif dalam membangun pemahaman keagamaan yang kuat di kalangan generasi muda

## **KESIMPULAN**

Implementasi pendidikan melalui pengabdian masyarakat dengan pemanfaatan media animasi Islami di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya. Pendekatan inovatif ini tidak hanya memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut, tetapi juga meresapi keberadaan sekolah sebagai pusat pengembangan yang berkualitas dan berkomitmen untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar. Melalui penggabungan nilai-nilai pendidikan dan ajaran Islam dalam animasi, sekolah ini memperlihatkan bagaimana pemanfaatan teknologi dapat menjadi sarana untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Dalam konteks pendidikan Islam, penggunaan media animasi telah membawa dimensi baru yang memudahkan pemahaman konsep-konsep agama Islam. Animasi Islami di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif, menggugah kreativitas siswa, dan membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai keislaman. Animasi tidak hanya menjadi alat pembelajaran, tetapi juga menjadi medium dakwah yang efektif, menyebarkan pesan-pesan keagamaan dengan cara yang menarik dan relevan bagi generasi muda.

Melalui pendekatan ini, MTs Terpadu Berkah Palangka Raya juga memberikan contoh bagaimana sekolah dapat menjalankan perannya sebagai agen pengubah dalam masyarakat. Dengan terlibat aktif dalam proyek-proyek pengabdian masyarakat yang melibatkan media animasi, sekolah ini mampu menyebarluaskan manfaat pendidikan Islam ke tingkat yang lebih luas. Keterlibatan siswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat juga menciptakan ikatan yang kuat antara sekolah dan komunitas, memperkuat hubungan saling ketergantungan di antara keduanya. Evaluasi terhadap dampak penggunaan media animasi Islami di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya perlu terus dilakukan untuk memastikan efektivitasnya dalam mencapai tujuan pendidikan dan pengabdian masyarakat. Kolaborasi dengan pemangku kepentingan, termasuk orang tua siswa dan lembaga keagamaan setempat, juga perlu diperkuat untuk menciptakan sinergi yang lebih besar dalam mendukung implementasi program ini.

Dengan demikian, MTs Terpadu Berkah Palangka Raya memberikan inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya untuk menggabungkan teknologi dan nilai-nilai keislaman dalam upaya mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan kontribusi positif

kepada masyarakat. Sebagai sekolah yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan, langkah-langkah inovatif ini menjadi landasan bagi pembentukan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga berakhlak dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Dengan kolaborasi yang baik antara dosen, mahasiswa, dan pihak madrasah, proyek ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan pemahaman materi verb siswa serta meningkatkan minat belajar mereka.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kami yang sebesar-besarnya kepada Prodi, Fakultas, dan Sekolah atas dukungan tak terhingga yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tanpa kerja keras dan bimbingan yang diberikan, pencapaian dalam pengabdian ini tidak akan terealisasi. Kami juga ingin memberikan apresiasi dan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua guru yang telah meluangkan waktu, berbagi pengetahuan, dan memberikan inspirasi kepada kami sepanjang proses pengabdian ini. Kontribusi berharga yang mereka berikan telah melebihi harapan kami, dan kami sangat bersyukur atas kerjasama yang luar biasa ini.

## **REFERENSI**

- Ahmad. (2009). Model Penugasan Belajar di Rumah Yang Menyenangkan Bagi Siswa di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 199- 210.
- Ateng K. A. (2018). Pendampingan Belajar Pada Masa Pandemi Berbasis Dongeng Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Sola. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 72-79.
- Devi Wiwien Widya Rahayu, Rohmatunazilah, Suwarno. (2017). Mengeksplorasi Perasaan Mahasiswa Internasional: Saat Kita Belajar secara Virtual selama Pandemi COVID-19. *Open Journal In Education*, 143.
- Hadroh Mulan. (2017). Pendampingan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Bakti Sosial di Yayasan Pendidikan dan Sosial Roudlotut Thullab. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 1-5.
- Hardian Syahadati, Citra Kusumaningsih, Finny Anita, Agung Drajat. (2019). Pendampingan Belajar Bahasa Inggris Menggunakan Media Interaktif Bagi Anak-anak Di Panti Asuhan Uswatun Khasanah Pontianak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 159-166.
- Kumala (2019). *The Practice of English Language Teaching (4th Ed.)*. Essex: Pearson Longman.



- Laila, A. (2016). *The Pedagogy of Creativity*. New York:: Rouletge Taylor and Pancis Group.
- [8] N. W. S. Damayanti, I Nengah Suecaca, Linda Sekar Utami. (2020). Pendampingan Bimbingan Belajar Di Rumah Siswa SD Dusun Buruan Tampak Siring Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 207- 2010.
- Marsudi. (2018). *Children learning second language*. London: Palgrave Macmilan.
- Marsudi dan Akhirudin. (2018). Pendampingan Pembelajaran Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Pada Sekolah Dasar Inpres Gowa. *Membangun Negeri*, 55-65. [11] Sartika, R. (2017). Implementing World Wall Strategy In Teaching Writing Descriptive Text For Junior High School Students. *Journal Of English and Education*, 179-186.
- Mika, M. I. (2002). Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 19-23.
- Misah Endang Kusmayati, Slamet Utomo, Titis Sulistyowati. (2010). Pendampingan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Bagi Siswa SD 2 Panjang Kudus Dengan Permainan Guessing Games. *Muria Jurnal Layanan Masyarakat*, 28- 32.
- Novariant Handayani, Hariyani Nur Khasana, Rolisda Yosintha. (2019). Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Tedampak CVID-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 107-115.
- Paramita, Z. (2017). 'Penggunaan Powtoon Sebagai Solusi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19', *Konfiks Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), pp. 44–52.
- Rahmawati (2019). 'Penggunaan Media Powtoon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Kampung Baru Kab. Majene'. IAIN Parepare
- Rimar., Kumadi. (2018). *Power Up Your PowToon Studio Project*. Mumbai: Packt Publishing.
- Rumadian. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Malang, Universitas Islam Negeri Malang.
- Sandiana (2018). 'Pengembangan media dan sumber pembelajaran', Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Siti. (2018). 'Mind Mapping Sebagai Metode Alternatif Pembelajaran Akidah Akhlak', *TAFAHUS: JURNAL PENGAJIAN ISLAM*, 2(1), pp. 63–73. doi: <https://doi.org/10.58573/tafahus.v2i1.23>.
- Sugiyono (2019). 'Metode Penelitian, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(1), pp. 1–8.
- Yayah, W. (2015). 'Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), pp. 533–538.